

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DAN DUKUNGAN PETUGAS DENGAN PEMILIHAN PEMERIKSAAN IVA TEST PADA WANITA USIA SUBUR DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TRAUMA CENTER SAMARINDA 2024

Herlina Magdalena¹, Iwan Harwidian Maharisma², Desi Natalia³

herlinamagdalen@uwgm.ac.id¹, iwanharwidian88@gmail.com², Ndesi0239@gmail.com³

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

ABSTRACT

According to WHO data in 2020, there were approximately 604,000 cases of cervical cancer with 342,000 deaths, which increased in 2022 to 660,000 cases and 330,000 deaths. In Indonesia, there were 36,633 new cases of cervical cancer and 21,003 deaths in 2020, with the majority of women (70%) diagnosed at stage III/IV, resulting in less effective treatment. From January to November 2023, 552 women of reproductive age were detected with cervical cancer in the Trauma Center Community Health Center's working area, Samarinda City which had the highest number of IVA (Inspection Visual with Acetic Acid) tests, amounting to 1,344 screenings. The aim of this study is to determine the relationship between level of knowledge and healthcare provider support with the selection of IVA tests among women of reproductive age in the Trauma Center Community Health Center's working area, Samarinda City. This study employed a quantitative method with a cross-sectional research design, 64 samples were selected using Accidental Sampling technique, and data analysis was performed using the Chi-Square statistical test. The results showed no significant relationship between the level of knowledge (p -value = 0.498) and healthcare provider support (p -value = 0.975) with the choice of IVA tests in the Trauma Center Community Health Center's working area, Samarinda City. It is recommended that healthcare provider workers increase health promotion efforts related to cervical cancer prevention, and that the government expand the HPV vaccination program for sexually inactive adolescents.

Keywords: Human Papilloma-virus (HPV), IVA test, Women of Reproductive Age (WRA).

ABSTRAK

Berdasarkan Data WHO pada tahun 2020 menunjukkan bahwa kira-kira 604.000 kasus Kanker Serviks dengan angka kematian 342.000 dan meningkat pada tahun 2022 menjadi 660.000 kasus dan 330.000 kematian. Di Indonesia, terdapat 36.633 kasus baru Kanker Serviks dan 21.003 kematian pada tahun 2020. Mayoritas perempuan (70%) terdiagnosis pada stadium III / IV dan pengobatan kurang efektif. Pada bulan Januari-November pada tahun 2023 jumlah wanita usia subur yang terdeteksi kanker serviks berjumlah 552 orang di Puskesmas Trauma Center serta memiliki pemeriksaan IVA test tertinggi yaitu 1.344 pemeriksaan. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu dan dukungan petugas dengan pemilihan pemeriksaan IVA test pada wanita usia subur di wilayah kerja Puskesmas Trauma Center, Samarinda. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain cross sectional dengan jumlah responden sebanyak 64 orang, pengambilan sampel menggunakan teknik Accidental Sampling dengan analisis data menggunakan uji statistik Chi Square. Hasil penelitian diperoleh tidak ada hubungan pengetahuan ibu (p value = 0,498) dan dukungan petugas (p value = 0,975) dengan pemilihan pemeriksaan IVA test di Wilayah Kerja Puskesmas Trauma Center. Disarankan agar petugas kesehatan untuk lebih meningkatkan promosi kesehatan yang berkaitan dengan pencegahan Kanker Serviks dan bagi pemerintah untuk memperluas program vaksin HPV bagi remaja yang belum aktif secara seksual

Kata kunci: Human Papiloma Virus (HPV), IVA test, Wanita Usia Subur (WUS)

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kanker serviks yang disebabkan oleh infeksi Human Papilloma Virus (HPV) merupakan kanker kedua terbanyak yang diderita wanita setelah kanker payudara. Pencegahan Kanker Serviks dapat melalui pencegahan primer dengan vaksinasi dan perilaku seks yang aman, pencegahan sekunder dengan skrining melalui IVA test/papsmear dan diagnosa dini, pencegahan tersier dengan pengobatan lesi pra-kanker dan kanker invasif serta perawatan paliatif, yang bertujuan untuk mengelola gejala dan mengurangi rasa sakit pada pasien stadium lanjut.

Skrining kanker serviks bertujuan untuk mengidentifikasi, menghilangkan, dan/atau mengobati lesi pra-kanker. Perkembangan lesi pra kanker hingga kanker Invasif membutuhkan jangka waktu yang lama dan dapat lebih dari 10 tahun. Gejala Kanker Serviks baru muncul setelah berada pada stadium lanjut dan jika terlambat dideteksi maka lebih sulit ditangani dan berisiko terjadinya kematian. Oleh karena itu dibutuhkan kesadaran bagi wanita yang berisiko untuk melakukan vaksinasi dan pemeriksaan IVA test. Pemeriksaan IVA sebagai alternatif untuk papsmear telah membantu lebih dari 1,4 juta wanita di seluruh dunia. Pemeriksaan ini praktis, biayanya terjangkau, memerlukan sedikit peralatan, dan dapat dilakukan oleh profesional kesehatan non-obstetrik .

Tingginya jumlah penderita Kanker Serviks pada wanita yang disebabkan oleh kurangnya deteksi dini yang dipengaruhi oleh kurangnya pendidikan masyarakat. Deteksi dini merupakan terobosan kesehatan yang vital untuk mengurangi angka kematian akibat kanker. Banyak wanita yang terkena kanker serviks tidak melakukan skrining atau pemeriksaan lanjutan setelah hasil abnormal ditemukan. Oleh karena hal tersebut Kementerian Kesehatan menargetkan eliminasi Kanker Serviks pada tahun 2030 di Indonesia. Peningkatan terhadap akses vaksinasi HPV, skrining, dan pengobatan merupakan target yang membutuhkan dukungan semua pihak. Masih ditemukan hambatan dalam pelaksanaan skrining Kanker Serviks di Indonesia yang berkontribusi terhadap rendahnya penggunaan skrining secara nasional, meliputi pengetahuan: kurangnya kesadaran, rendahnya literasi kesehatan, rendahnya persepsi risiko rendah terhadap Kanker Serviks ; kendala logistik: biaya, waktu, dan perjalanan yang diperlukan untuk mengakses layanan, dan kendala sisi pasokan: terbatasnya akses dan cakupan fasilitas, kurangnya pekerja kesehatan yang terampil, dan kurangnya kegiatan advokasi dan promosi kesehatan. (KEMENKES, 2023).

Hal tersebut sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rohani Mustari et al. (2023) menemukan bahwa ada hubungan pengetahuan (p value = $0,021 < \alpha = 0,05$) terhadap rendahnya minat Wanita Usia Subur melakukan pemeriksaan IVA. Hal tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahmi & Sinta, 2020) menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara dukungan petugas dan pemeriksaan IVA; dari 45 responden, 32 (71,1%) tidak pernah melakukan pemeriksaan IVA, dan p value = $0,115$ ($p > 0.05$).

Berdasarkan Data WHO pada tahun 2020 menunjukkan bahwa kira-kira 604.000 kasus menderit Kanker Serviks dengan angka kematian 342.000 dan meningkat pada tahun 2022 menjadi 660.000 kasus dan 330.000 kematian. Sekitar 90 % dari kematian terjadi di negara berpenghasilan rendah dan menengah. Tingkat kejadian dan kematian tertinggi berada di negara Afrika Sub-Sahara, Amerika Tengah, dan Asia Tenggara. (WHO, 2024)

Di Indonesia, terdapat 36.633 kasus baru Kanker Serviks dan 21.003 kematian pada tahun 2020, mayoritas perempuan (70%) terdiagnosis pada stadium lanjut dan pengobatan kurang efektif. Akibatnya, 50% perempuan yang terdiagnosis kanker serviks meninggal karena penyakit tersebut. Lebih dari separuh perempuan yang terdiagnosis kanker serviks di Indonesia tidak akan dapat bertahan hidup, yang berarti sekitar 14,4 kematian per 100.000 perempuan. (KEMENKES, 2023)

Berdasarkan data Puskesmas Trauma Center pada tahun 2023 terdapat sasaran wanita usia subur sebanyak 2.315 dan pada bulan Januari-November pada tahun 2023 jumlah wanita usia subur yang terdeteksi kanker serviks berjumlah 552 orang (PKTC, 2023).

Berdasarkan latar belakang tersebut tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Petugas dengan Pemilihan Pemeriksaan IVA Test Pada Wanita Usia Subur Di Wilayah Kerja Puskesmas Trauma Center Samarinda 2024”. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara Pengetahuan ibu dan Dukungan Petugas dengan Pemilihan Pemeriksaan IVA Test pada Wanita Usia Subur di Wilayah Kerja Puskesmas Trauma Center Samarinda 2024..

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain cross sectional, dan jumlah responden sebanyak 64 orang, pengambilan sampel menggunakan teknik Accidental Sampling dengan analisis data menggunakan uji statistik Chi Square.

Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Trauma Center Kota Samarinda dan waktu penelitian pada bulan Februari-Maret 2024. Dalam penelitian ini, alat yang digunakan adalah kuesioner, dan skala Gutman digunakan untuk menghitung skor. Uji validitas dan reabilitas dilakukan untuk menguji instrumen. Ada tiga metode pengumpulan data : observasi, kuesioner dan dokumentasi. Setelah dikumpulkan data diubah, dikodekan, dibersihkan dan ditabulis. Analisis data secara univariat dan bivariat

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Analisis Univariat

a. Variabel Periksa IVA test

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Periksa IVA Test Responden Pemilihan Pemeriksaan IVA test

Periksa IVA Test	Jumlah	Persentase (%)
Tidak Periksa	34	53,1%
Periksa	30	46,9%
Total	64	100%

Sumber : Data Primer,2024

Berdasarkan tabel 1. di atas menunjukkan bahwa dari 64 responden yang diwawancarai, ada 34 responden atau sekitar (53,1%) yang memilih tidak melakukan pemeriksaan IVA test dan 30 responden atau sekitar (46,9%) yang memilih melakukan pemeriksaan IVA test.

b. Variabel Pengetahuan Ibu

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Responden Pemilihan Pemeriksaan IVA test

Pengetahuan Ibu	Jumlah	Persentase (%)
Kurang	18	28,1%
Baik	46	71,9%
Total	64	100%

Sumber : Data Primer,2024

Berdasarkan tabel 2. di atas menunjukkan bahwa dari 64 responden yang diwawancarai, ada 18 responden atau sekitar (28,1%) yang memiliki pengetahuan ibu yang kurang dan 46 responden atau sekitar (71,9%) yang memiliki pengetahuan baik.

c. Variabel Dukungan Petugas

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Dukungan Petugas Responden Pemilihan Pemeriksaan IVA test

Dukungan Petugas	Jumlah	Persentase (%)
Kurang	36	56,3%
Baik	28	43,8%
Total	64	100%

Sumber : Data Primer,2024

Berdasarkan tabel 3. di atas menunjukkan bahwa dari 64 responden yang diwawancarai, ada 36 responden atau sekitar 56,3% yang memiliki dukungan petugas kurang dan 28 responden atau sekitar 43,8% yang memiliki dukungan petugas yang baik.

1. Hasil Uji Bivariat

a. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Pemilihan Pemeriksaan IVA test Pada Wanita Usia Subur

Tabel 4. Hasil Uji Bivariat Variabel Pengetahuan Ibu Dengan Periksa IVA test

Pengetahuan Ibu	Pemilihan Pemeriksaan IVA test				Total		P Value
	Tidak Periksa		Periksa		N	%	
	N	%	N	%			
Kurang	11	17,2%	7	10,9%	18	28,1%	0,498
Baik	22	34,4%	24	37,5%	46	71,9%	
Total	33	51,6%	31	48,4%	64	100%	

Sumber : Data Primer,2024

Berdasarkan tabel 4. di atas menunjukkan bahwa dari 64 responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 24 responden atau 37,5% yang memilih melakukan pemeriksaan IVA test dan 22 responden atau sekitar 34,4% yang tidak memilih melakukan pemeriksaan IVA test. Ada 11 responden atau 17,2% yang memiliki tingkat pengetahuan kurang memilih tidak melakukan pemeriksaan IVA test dan 7 responden atau 10,9% dengan tingkat pengetahuan kurang memilih melakukan pemeriksaan IVA test.

Hasil uji statistik menggunakan Chi Square pada variabel hubungan pengetahuan dengan pemilihan pemeriksaan IVA test didapatkan p value sebesar 0,498 yang berarti p value >0,01. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan pemilihan pemeriksaan IVA test.

b. Hubungan Dukungan Petugas Dengan Pemilihan Pemeriksaan IVA test Pada Wanita Usia Subur

Tabel 5. Hasil Uji Bivariat Variabel Dukungan Petugas Dengan Periksa IVA test

Dukungan Petugas	Pemilihan Pemeriksaan IVA test				Total		p value
	Tidak Periksa		Periksa		N	%	
	N	%	N	%			
Tidak Mendukung	18	28,1%	18	28,1%	36	56,2%	0,975
Mendukung	15	23,5%	13	20,3%	28	43,8%	
Total	33	51,6%	31	48,4%	64	100%	

Sumber: Data Primer,2024

Berdasarkan tabel 5. di atas menunjukkan bahwa dari 64 responden yang memiliki dukungan petugas mendukung sebanyak 15 responden atau 23,5% yang memilih tidak melakukan pemeriksaan IVA test dan 13 responden atau 20,3% yang memilih melakukan pemeriksaan IVA test. Ada 18 responden atau 28,1% yang memiliki dukungan petugas tidak mendukung tetapi tetap memilih melakukan pemeriksaan IVA test dan 18 responden atau 28,1% dengan tingkat dukungan petugas tidak mendukung memilih tidak melakukan pemeriksaan IVA test.

Hasil uji statistik menggunakan Chi Square pada variabel pengaruh tingkat pengetahuan dengan pemilihan pemeriksaan IVA test didapatkan p value sebesar 0,975 yang berarti p value >0,01. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara tingkat dukungan petugas dengan pemilihan pemeriksaan IVA test.

Pembahasan

1. Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Pemilihan Pemeriksaan IVA Test pada Wanita Usia Subur di Wilayah Kerja Puskesmas Trauma Center Samarinda 2024

Tidak ada hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan pemilihan pemeriksaan IVA test dimana yang memiliki pengetahuan baik dikarenakan responden paham akan risiko dari Kanker Serviks yang diperoleh dari berbagai sumber seperti media massa (cetak dan elektronik), buku-buku, dan juga petugas kesehatan. Namun ditemukan responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang tidak melakukan pemeriksaan dikarenakan takut dengan hasil dan merasa malu ketika melakukan pemeriksaan serta kurangnya promosi dan sosialisasi secara rutin mengenai bahaya kanker serviks dan pentingnya pemeriksaan IVA oleh petugas kesehatan dan kader kesehatan serta rendahnya kesadaran bagaimana dalam mencegah terjadinya kanker serviks, terlebih dengan cara deteksi dini kanker serviks. Masih tingginya jumlah WUS yang dengan pengetahuan kurang, tapi tetap melakukan pemeriksaan adalah karena tingginya kejadian Kanker Serviks baik yang di lingkungan keluarga atau juga di lingkungan masyarakat sekitar sehingga para WUS ada kekuatiran apakah sudah tertular atau tidak sehingga untuk memastikan maka mereka memilih ikut melakukan pemeriksaan IVA test tersebut.

Temuan penelitian ini sejalan dengan yang dilakurkan oleh (Sarah Fitria, 2023) menunjukkan nilai p-value sebesar 1,000, yang mengindikasikan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan pelaksanaan IVA tes.

2. Hubungan Dukungan Petugas dengan Pemilihan Pemeriksaan IVA test pada Wanita Usia Subur di Wilayah Kerja Puskesmas Trauma Center Samarinda 2024

Tidak ada hubungan tingkat dukungan petugas dengan pemilihan pemeriksaan IVA test dimana yang memiliki dukungan petugas baik yang disebabkan aktifnya petugas kesehatan dalam memiliki keterampilan (skill) yang merupakan salah satu faktor untuk mencapai kompetensi dalam memberikan dukungan seperti memberikan informasi dan penjelasan.

Dukungan petugas baik, tapi tidak melakukan pemeriksaan, hal ini disebabkan oleh upaya petugas kesehatan dalam memberikan penyuluhan serta mengajak wanita usia subur untuk melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker serviks menggunakan metode IVA. Namun, wanita usia subur tetap berpandangan bahwa pemeriksaan IVA tidak diperlukan karena mereka tidak mengalami gejala kanker serviks. Selain itu, mereka juga merasa bahwa pemeriksaan IVA menyakitkan dan merasa malu untuk membuka bagian intim di depan petugas kesehatan (Riya, 2023). Responden yang memiliki dukungan petugas kurang dikarenakan kurangnya interaksi dengan petugas kesehatan sehingga mengakibatkan informasi yang diterima kurang serta petugas kesehatan kurang siap dan bersedia saat jadwal dalam melakukan pemeriksaan IVA, mencerminkan masalah yang lebih besar dalam sistem layanan kesehatan, seperti kekurangan sumber daya atau kurangnya pelatihan yang memadai bagi petugas kesehatan serta kurangnya kesadaran wanita usia subur dalam memilih melakukan pemeriksaan IVA test. Walaupun dukungan petugas kurang, tapi masih melakukan pemeriksaan IVA test hal ini disebabkan karena program pemerintah yang tidak dipungut biaya dan juga karena tingginya kasus yang terdeteksi menderita Kanker Serviks sehingga ada kekuatiran tertular karena tidak ada gejala dan hanya dapat dipastikan dengan melalui pemeriksaan IVA test. Semakin dini diketahui maka semakin mudah penanganannya.

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakurkan oleh (Qomariah Amanallah, 2023). Hasil uji statistik Chi-square Fisher's Exact Test menunjukkan nilai p-value sebesar 0,300 ($>0,05$), yang berarti H_0 diterima. Dengan demikian, disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara Dukungan Petugas Kesehatan dengan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat di Puskesmas Muraro Burngo II.

KESIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat di ambil beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan pemilihan pemeriksaan IVA test pada wanita usia subur di Wilayah Kerja Puskesmas Trauma Center Samarinda 2024.
2. Tidak ada hubungan antara dukungan petugas dengan pemilihan pemeriksaan IVA test pada wanita usia subur di Wilayah Kerja Puskesmas Trauma Center Samarinda 2024.

Saran

Disarankan agar petugas kesehatan untuk lebih meningkatkan promosi kesehatan yang berkaitan dengan pencegahan kanker serviks dan bagi pemerintah untuk memperluas program vaksin HPV bagi remaja yang belum aktif secara seksual..

DAFTAR PUSTAKA

- Ardayani, T., Tinggi, S., Kesehatan, I., & Bandung, I. (2020). HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN PEMERIKSAAN IVA TEST PADA WANITA USIA SUBUR DI PUSKESMAS RAMDHAN KOTA BANDUNG TAHUN 2020 142–149.
- Citra, A. (2019). HUBUNGAN DUKUNGAN PETUGAS KESEHATAN DENGAN PERILAKU WUS (WANITA USIA SUBUR) DALAM PEMERIKSAAN IVA. 4(2), 46–52.
- Dahniar, D. (2023). PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG IVA TES PADA WANITA USIA SUBUR DI DESA MONCONGLOE KABUPATEN MAROS. *Pengabdian Masyarakat Kebidanan*, 5(1), 18–21.
- Damayanti, P., & Permatasari, P. (2021). Pengaruh Dukungan Suami Pada Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks : Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Effect of Husband ' s Support on Cervical Cancer Early Detection Behavior : Visual Inspection with Acetic Acid (VIA). 1, 76–86.
- Inten Ayu Titisari, D. (2018). APLIKASI TEORI HEALTH BELIEF MODEL PADA PARTISIPASI WANITA USIA SUBUR (WUS) DALAM PEMERIKSAAN IVA DI KELURAHAN KALIBANTENG KULON. *KESEHATAN MASYARAKAT*, 6, 751–759.
- KEMENKES (2023), Program Eliminasi Kanker Serviks di Indonesia Tahun 2023-2030
- Mamuroh, L., & Nurhakim, F. (2020). Pendidikan Kesehatan dan Pelaksanaan Iva Test pada Wanita Usia Subur Pendahuluan Kanker serviks merupakan kanker mulut rahim yang disebabkan Human Papilloma Virus (HPV) . Pada tahun 2018 kanker serviks di dunia menduduki urutan ke empat setelah kanker p. *Media Karya Kesehatan*, 3(1), 39–49.
- Manihuruk, S. A., & Sibero, J. T. (2021). ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU IBU DALAM PELAKSANAAN TES IVA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS HUTARAKYAT KABUPATEN DAIRI TAHUN 2019. *KESEHATAN MASYARAKAT*, 8(2), 238–260.
- Novalia, V. (2023). Kanker Serviks. *Kedokteran Dan Kesehatan*, 2(1), 45–56.
- Nuraini, U., Nidn, M., & Dewi, A. (2021). Analisa faktor resiko kanker serviks dikaitkan dengan kualitas hidup pasien di rsia bunda jakarta.
- Nurlelawati, E., Eni, T., Devi, R., & Sumiati, I. (2018). FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN KANKER SERVIKS DI RUMAH SAKIT PUSAT PERTAMINA JAKARTA TAHUN 2016 RELATED FACTORS WITH SERVICES CANCER SERVICES IN HOSPITAL PERTAMINA CENTER JAKARTA PERIOD IN 2016 *Jurnal Bidan 30LGZLIH -RXUQDO* Volume 5 No . 5(01), 8–16.
- Nuryawati, L. S. (2020). TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG KANKER SERVIKS DENGAN PEMERIKSAAN IVA TEST PADA WANITA USIA SUBUR (WUS). *Ilmiah Indonesia*, 5(12), 1636–1645.
- Parapat, F. T., S, H. S., Sc, M., Saraswati, L. D., & Epid, M. (2022). FAKTOR FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM METODE INSPEKSI VISUAL ASAM ASETAT DI PUSKESMAS CANDIROTO KABUPATEN TEMANGGUNG. 4, 363–370.
- Patimah, S., & Ulfa, I. M. (2023). Pengaruh Pengetahuan dan Dukungan Suami Terhadap Pemeriksaan IVA pada Wanita Usia Subur (WUS) di Puskesmas Pulau Kupang Kecamatan

- Bataguh , Kabupaten Kapuas Tahun 2022. 2(1), 94–98.
- Pebrina, R. J., Kusmiyanti, M., Surianto, F., Raya, J. S., Raya, J. S., Pusat, J., Raya, J. S., & Pusat, J. (2019). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) di Puskesmas Cibinong Tahun 2019 Factors Related to Visual Inspection of Acetic Acid (VIA) in Cibinong Health. 3(2), 106–113.
- Prila Khairunnisa, D. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perempuan Melakukan Pemeriksaan Dini Kanker Serviks : A Scoping Review. *Epidemiologi Kesehatan Indonesia*, 6(2), 75–80.
- PKTC,2023 . Puskesmas Trauma Center. Samarinda.
- Qomariah Amanallah, D. (2023). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemeriksaan Inspeksi Visual. *Ilmiah Kebidanan Indonesia*, 7–14.
- Rahmi, L., & Sinta, L. El. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Factors Affecting The Visual Inspection of Acetic Acid (IVA) Examination. 4(2), 72–77.
- Romlah, S. N. (2023). CERVICAL CANCER IN PRODUCTIVE WOMEN. *Jurnal Abdi Masyarakat*, 4(1), 18–26.
- Sagita, Y. D., Rohmawati, N., Studi, P., Program, K., Terapan, S., & Pringsewu, U. A. (2019). Faktor yang mempengaruhi wus dalam pemeriksaan deteksi dini kanker serviks metode iva. *Maternitas Aisyah (JAMAN AISYAH)* 9, 57, 9–14.
- Sarah Fitria, D. (2023). HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU PASANGAN USIA SUBUR DENGAN. *Maternitas Kebidanan*, 8(1), 141–149.
- Siregar, M., Panggabean, H. W. A., & Simbolon, J. L. (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU PEMERIKSAAN IVA TEST PADA WANITA USIA SUBUR DI DESA SIMATUPANG KECAMATAN MUARA TAHUN 2019. *Kesehatan Masyarakat Dan Lingkungan Hidup*, 4002(1), 32–48.
- Siti Rohimah, D. (2023). FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN MINAT PEMERIKSAAN IVA PADA WANITA PUS DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS MARTAPURA 1 KABUPATEN BANJAR TAHUN 2023 Siti. 2–3.
- Suryanti, D., & Harokan, A. (2022). EDUKASI KESEHATAN TENTANG INSPEKSI VISUAL ASAM ASETAT (IVA) PADA KADER DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MULTIWAHANA. 2(2), 213–219.
- Susilawati, U., & Andayani, A. (2022). Pengetahuan tentang deteksi dini kanker serviks metode IVA test berhubungan dengan motivasi wanita usia subur melakukan pemeriksaan IVA test. 6(1), 24–30.
- Tri, C., Novitry, F., & Korespondensi, E. (2023). PEMERIKSAAN METODE IVA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS RAWA BENING OKU TIMUR TAHUN 2023. 63–75.
- WHO,2024,KeyFact Servical Cancer https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/cervical-cancer?gad_source=1&gclid=CjwKCAjw8rW2BhAgEiwAoRO5rHdfN9UWvAJarQMwTL3X BuupaNNZhQA5JC9bMthgF7U2-6jNEpvUzBoC78wQAvD_BwE
- Yanti, R., Pratiwi, C., Wati, N., Intan, W., & Winda, W. D. (2023). Edukasi Pentingnya Deteksi Dini Kanker Serviks dengan Pemeriksaan Pap Smear dan IVA Test. 3(1).
- Yulivantina, E. V., Suryantara, B., Elvina, A., Dini, E. L., Utari, N. S., Magdalena, M., Duka, T., Program, D., Kebidanan, S., Guna, S., Yogyakarta, B., Program, D., Kebidanan, S., Magister, P., Guna, S., Yogyakarta, B., Program, M., Kebidanan, S., Magister, P., ... Yogyakarta, B. (2020). IVA Test For Women Of Fertile Age In Kepuharjo Village , Cangkringan , Sleman Pemeriksaan IVA Test Pada Wanita Usia Subur Di Desa Kepuharjo . 1(1), 6–10